

ABSTRAK

Pendahuluan: Stroke merupakan gangguan fungsi saraf yang terjadi mendadak akibat gangguan peredaran darah otak. Pasien stroke memiliki risiko yang tinggi untuk mengalami komplikasi, salah satu yang paling umum terjadi adalah pneumonia. Stroke dengan komplikasi pneumonia merupakan penyebab kematian tertinggi dari semua komplikasi penyerta stroke, memperlama waktu inap di rumah sakit dan meningkatkan biaya pengobatan. Antibiotika merupakan terapi utama untuk pengobatan stroke dengan komplikasi pneumonia. **Tujuan:** mengevaluasi persepan antibiotika untuk pneumonia pada pasien stroke di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah observasional deskriptif dengan rancangan penelitian *case series* menggunakan data retrospektif. Metode *antimicrobial therapy* (AMT) digunakan untuk mengevaluasi ketepatan penggunaan antibiotika untuk pneumonia pada pasien stroke pada periode 2010-2016. **Hasil:** Analisis 50 kasus didapatkan bahwa stroke dengan komplikasi pneumonia lebih tinggi terjadi pada laki-laki (62%), usia lanjut (70%), dan stroke iskemik (76%). Jenis antibiotika yang paling banyak diresepkan adalah seftriakson (18%). Evaluasi persepan antibiotika untuk pneumonia pada pasien stroke di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta diperoleh 58% persepan tidak sesuai. Persepan yang tidak sesuai meliputi: pemilihan antibiotika tidak sesuai (16%) dan pemakaian antibiotika yang tidak sesuai (56%). **Simpulan:** Evaluasi persepan antibiotika untuk pneumonia pada pasien stroke di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dengan metode *antimicrobial therapy* (AMT) diperoleh ketepatan sebesar 36%.

Kata kunci : Antibiotika, Pneumonia, Metode *antimicrobial therapy* (AMT)

ABSTRACT

Background: Stroke is a neurological function disorder that occurs due to sudden circulatory disorders of the brain. Stroke patients have a high risk of complications, one of the most common is pneumonia. Stroke-associated pneumonia has the highest attributable mortality of all medical complications after stroke, increases the length of hospital stay and medical cost. Antibiotics are a mainstay of therapy for stroke-associated pneumonia. **Aim:** to evaluate the prescribing antibiotics for pneumonia in stroke patients at Bethesda Hospital Yogyakarta. **Methods:** The research was observational descriptive with case series design and using retrospective data. *Antimicrobial therapy* (AMT) method was used to evaluate the precision of antibiotics used for stroke-associated pneumonia patients in the period of 2010-2016. **Results:** Analysis of 50 cases found that stroke-associated pneumonia is higher in men (62%), older age (70%), and ischemic stroke (76%). The most prescribed antibiotic is ceftriaxone (18%). Evaluation of prescribing antibiotics for pneumonia in stroke patients at Bethesda Hospital in Yogyakarta were found 58% prescriptions to be inappropriate. The inappropriate prescriptions included: inappropriate choice of antimicrobials (16%) and inappropriate application of antimicrobials (56%). **Conclusions :** Evaluation of prescribing antibiotics for pneumonia in stroke patients at Bethesda Hospital in Yogyakarta using *antimicrobial therapy* (AMT) method obtained 36% appropriate.

Keywords: Antibiotics, Pneumonia, *Antimicrobial therapy* (AMT) method

